

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT*
DI KELAS V SDN 01 ULAK KARANG SELATAN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh :

**FEBRI RAHMADANI PUTRA
NIM : 18055**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT*
DI KELAS V SDN 01 ULAK KARANG SELATAN
KOTA PADANG**

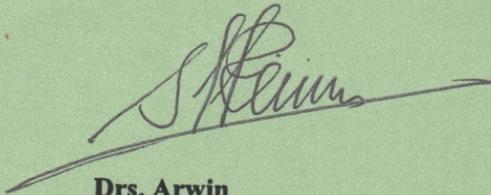
Nama : Febri Rahmadani Putra
Nim : 18055
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

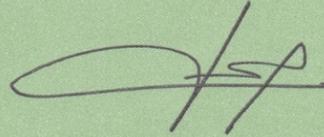
Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Arwin
NIP. 19620331 198703 1 001



Dra. Elma Alwi, M.Pd
NIP.19511225 197903 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

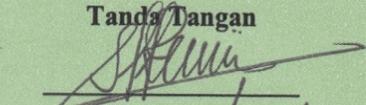
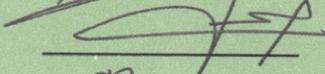
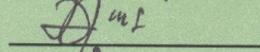
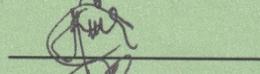
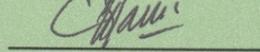
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Padang*

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT*
DI KELAS V SDN 01 ULAK KARANG SELATAN
KOTA PADANG**

Nama : Febri Rahmadani Putra
Nim : 18055
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Arwin	
2. Sekretaris	: Dra. Elma Alwi, M.Pd	
3. Anggota	: Dra. Farida S, M.Si	
4. Anggota	: Dra. Hamimah	
5. Anggota	: Dra. Mulyani Zein, M.Si	

ABSTRAK

Febri Rahmadani Putra, 2014 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Script* di Kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan bahwa guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran IPS dibandingkan siswa sehingga siswa menjadi pasif, siswa kurang antusias dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Tujuan penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan bagaimana rencana, pelaksanaan dan hasil belajar pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Script* di kelas V SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peneliti dan siswa kelas V yang berjumlah 25 orang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013/2014. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan hasil tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan model *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V. Hal ini dapat dilihat dari: Hasil pengamatan RPP pada siklus I adalah 79,16% meningkat pada siklus II menjadi 87,5%. Ini juga terlihat dari pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I adalah 77,88 meningkat menjadi 90,38 pada siklus II dan dari aspek siswa siklus I adalah 77,88 meningkat menjadi 90,38 pada siklus II. Hasil belajar siswa pada hasil penelitian Siklus I 40 meningkat menjadi 92 pada Siklus II. Dengan demikian model *Cooperative script* telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febri Rahmadani Putra

NIM/BP : 18055/2010

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

**Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Dengan Menggunakan Model *Cooperative Script* Di Kelas V
SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

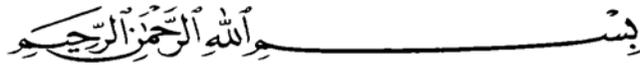
Padang, 15 Agustus 2014

Yang menyatakan



Febri Rahmadani P
NIM/BP. 18055/2010

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Script* di Kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang”**. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi kepada penulis terutama kepada:

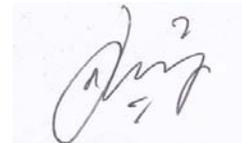
1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, selaku ketua dan Ibu Masniladevi S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Arwin, selaku pembimbing I dan ibuk Dra. Elma Alwi, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Farida S, M.Si, selaku dosen penguji I, Ibu Dra. Hamimah selaku penguji II, dan Ibu Dra. Mulyani Zein, M.Si selaku penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Syofnita, A.Ma selaku kepala SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.

5. Ibu Hj. Mairistina,A.Ma selaku guru kelas V di SD Negeri 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
6. Kedua orang tuaku, keluarga, tetangga, karib kerabat dan para sahabat yang selalu memberikan do'a dan semangat yang peneliti butuhkan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh rekan-rekan PGSD Reguler 07 Air Tawar yang senasib dan seperjuangan dalam menghadapi pendidikan di jurusan PGSD yang telah memberikan pengalaman yang berharga terhadap penulis.
8. Semua pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu persatu namanya disini.

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan pengetahuan bagi dunia pendidikan agar lebih berkembang lagi kedepannya. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal 'alamin.....!

Padang, 15 Agustus 2014

Penulis



Febri Rahmadani Putra

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Hakikat Pembelajaran IPS di SD.....	10
a. Pengertian IPS.....	10
b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD.....	11
c. Ruang Lingkup IPS.....	12
3. Hakikat Model <i>Cooperative Learning</i>	12
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i>	12
b. Tujuan Model <i>Cooperative Learning</i>	14
c. Prinsip Model <i>Cooperative Learning</i>	15
4. Hakikat Model <i>Cooperative Script</i>	16
a. Pengertian Model <i>Cooperative Script</i>	16
b. Kelebihan Model <i>Cooperative Script</i>	16
c. Langkah-langkah Model <i>Cooperative Script</i>	19
d. Penggunaan Model <i>Cooperative Script</i> Dalam Pembelajaran IPS.....	24

5. Rencana Pembelajaran IPS di SD.....	27
a. Pengertian RPP.....	27
b. Tujuan dan Fungsi RPP.....	27
c. Komponen-Komponen RPP.....	29
B. Kerangka Teori.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Lokasi Penelitian.....	32
1. Tempat Penelitian.....	32
2. Subjek Penelitian.....	32
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	33
B. Rancangan Penelitian.....	33
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	33
a. Pendekatan Penelitian.....	33
b. Jenis Penelitian.....	34
2. Alur Penelitian.....	35
3. Prosedur Penelitian.....	37
a. Perencanaan.....	37
b. Pelaksanaan.....	37
c. Pengamatan.....	38
d. Refleksi.....	39
C. Data dan Sumber Data.....	39
1. Data Penelitian.....	39
2. Sumber Data.....	40
D. Teknik Penelitian Data dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
1. Teknik Pengumpulan Data.....	40
2. Instrument Penelitian.....	41
a. Lembar Observasi.....	41
b. Lembaran Tes.....	41
E. Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Siklus I Pertemuan I.....	44
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	45
b. Pelaksanaan	48
c. Pengamatan	59
d. Refleksi	74
2. Siklus I pertemuan II.....	81
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	82
b. Pelaksanaan	85
c. Pengamatan	97
d. Refleksi	113
3. Siklus II.....	120
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	121
b. Pelaksanaan	123
c. Pengamatan	133
d. Refleksi	148
B. Pembahasan.....	152
1. Pembahasan Siklus I.....	152
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	152
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	154
c. Hasil Belajar Siswa.....	161
2. Pembahasan Siklus II.....	162
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	162
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	164
c. Hasil Belajar Siswa.....	168
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	170
A. Simpulan.....	170
B. Saran.....	171

DAFTAR RUJUKAN.....	173
LAMPIRAN.....	176

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	31
2. Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I....	176
2. Lembar Hasil Penilaian RPP.....	195
3. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru.....	198
4. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa.....	204
5. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif.....	211
6. Lembar Penilaian Aspek Afektif.....	218
7. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif.....	222
8. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor.....	225
9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	231
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I Pertemuan I.....	232
11. Lembar Hasil Penilaian RPP.....	250
12. Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I.....	253
13. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru.....	254
14. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa.....	261
15. Rekapitulasi Penilaian Aspek Guru dan Siswa Siklus I.....	267
16. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif.....	268
17. Lembar Penilaian Aspek Afektif.....	275
18. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif.....	279
19. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor.....	282
20. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	292
21. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	293
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	294
23. Lembar Hasil Penilaian RPP.....	309
24. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru.....	312
25. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa.....	318
26. Rekapitulasi Penilaian Aspek Guru dan Siswa Siklus II.....	324
27. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif.....	325
28. Lembar Penilaian Aspek Afektif.....	332
29. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif.....	336
30. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor.....	339
31. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	347
32. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	348
33. Dokumentasi.....	349
34. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	354

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar. Mata pelajaran IPS mengkaji tentang peristiwa manusia, lingkungan dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan ungkapan Depdiknas (2006:575) bahwa “Mata pelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Jadi, mata pelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pembelajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar memfokuskan kajiannya pada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan antar manusia. Sedangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dikembangkan melalui kajian ditujukan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan mata pelajaran IPS SD di dalam Depdiknas (2006: 575) adalah sebagai berikut:

- 1) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan terampil dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki

kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Mengingat pentingnya IPS itu dalam mengembangkan kemampuan sosial siswa, maka guru dituntut untuk membelajarkan siswa dengan model pembelajaran yang efektif. Menurut Istarani (2012:1) “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Seharusnya guru bisa mengaktifkan seluruh siswa dalam pembelajaran, agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan seluruh siswa bisa menerima ilmu yang diberikan guru dengan baik. Namun kenyataannya tidak demikian, kenyataan di lapangan waktu peneliti melakukan observasi pada tanggal 26 Februari 2014 di SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang pada mata pelajaran IPS dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS, guru terlalu mendominasi seluruh kegiatan pembelajaran, guru pun kurang menggunakan model pembelajaran, sehingga terlihat siswa menjadi pasif atau kurang aktif, siswa kurang antusias dalam pembelajaran, seolah-olah siswa hanya menjadi pendengar setia guru, karena itu mengakibatkan siswa kurang bersemangat dan kurang mendapat kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya, pada akhir pembelajaran pun guru hanya menyimpulkan pembelajaran tanpa melibatkan siswa yang mengakibatkan siswa kurang terlatih menggali dan menemukan jawaban dari permasalahan dan kurang mendapat pengalaman belajar menarik yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar IPS.

Oleh sebab itu guru perlu memahami cara atau langkah- langkah apa saja yang harus dilakukan agar pembelajaran bisa efektif tentunya dengan menggunakan salah satu model pembelajaran dalam pembelajaran. Menurut peneliti dengan menggunakan salah satu model pembelajaran seperti *cooperative script* pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan guru dapat mengaktifkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran.

Tidak efektifnya pembelajaran dapat membuat siswa merasa bosan dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran. Sehingga nilai siswa menjadi rendah karena ketidak efektifan pembelajaran itu, hal ini dapat dilihat dari nilai semester 1 siswa di SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Nilai Ujian Semester 1 Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran
IPS SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang
Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama	Nilai	KKM	Tuntas	Belum Tuntas
1	AR	10.00	75	-	✓
2	EF	10.00	75	-	✓
3	NAS	10.00	75	-	✓
4	MRA	70.00	75	-	✓
5	DR	60.00	75	-	✓
6	SAK	76.00	75	✓	-
7	DSA	10.00	75	-	✓
8	YD	50.00	75	-	✓
9	NAB	77.00	75	-	✓
10	VF	10.00	75	✓	-
11	FAP	10.00	75	-	✓
12	AN	75.00	75	✓	-
13	M	50.00	75	-	✓
14	NAP	10.00	75	-	✓
15	VS	10.00	75	-	✓
16	FZ	80.00	75	✓	-
17	MF	10.00	75	-	✓
18	AK	10.00	75	-	✓
19	A	75.00	75	✓	-
20	AV	10.00	75	-	✓
21	MR	10.00	75	-	✓
22	ARF	90.00	75	✓	-
23	RAP	75.00	75	✓	-
24	MANF	60.00	75	-	✓
25	AM	70.00	75	-	✓
Jumlah		1.143			
Rata-rata		45.72			

Sumber (Data sekunder dari guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Karang
Selatan Kota Padang Tahun Ajaran 2013/2014)

Akibat dari permasalahan guru dan siswa maka hasil belajar siswa
rendah, dari tabel di atas terlihat nilai MID Semester 1 hanya 7 orang yang

tuntas dan 18 siswa tidak tuntas dari jumlah siswa sebanyak 25 orang. Dan nilai siswa masih banyak yang belum mencapai KKM yang ditetapkan disekolah tersebut yaitu batas KKMnya adalah 75. Jika permasalahan ini tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi keberhasilan siswa selanjutnya. Untuk dapat mengatasi permasalahan ini menurut peneliti salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah model *Cooperative Learning* yaitu model *Cooperative Script*. Lie (2010:71) menyatakan "Bahan pelajaran yang paling cocok digunakan dengan model *Cooperative Script* adalah bahan yang bersifat naratif dan deskriptif seperti ilmu pengetahuan sosial, agama, dan bahasa".

Cooperative Script merupakan bagian dari model *Cooperative Learning*. *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dalam kelompok kecil yang menuntut kerjasama dan bantu-membantu dalam mempelajari suatu pokok bahasan. Setiap kelompok dituntut untuk memberikan pendapat, ide dan pemecahan masalah sehingga tercapai tujuan belajar dalam interaksi yang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rusman (2012:202) "pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen".

Menurut Istarani (2012:16) *Cooperative Script* memiliki kelebihan, yaitu membuat siswa dapat menemukan sendiri materi-materi yang harus dikuasai, siswa bekerja sama dengan orang lain bisa membantu siswa mengerjakan

tugas-tugas yang dirasakan sulit, siswa dapat berlatih mengungkapkan kesalahan temannya dan membenarkan kesalahpahaman tentang materi yang dipelajari, siswa dapat mempelajari materi lebih banyak dari temannya, memberikan kesempatan untuk mengulangi untuk membantu mengingat kembali, siswa dapat menghormati dan menerima perbedaan, meningkatkan rasa percaya diri siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Script* di Kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum yaitu bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Script* di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang? Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Script* di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Script* di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Script* di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini secara umum adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Script* di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang. Sedangkan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Cooperative Script* di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Cooperative Script* di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Script* di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan pembelajaran IPS di SD dengan menggunakan model *Cooperative Script*.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Script* serta sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS dalam proses pembelajaran memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi pembaca, semoga dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Script*.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Menurut Sudjana (dalam Kunandar 2008:276) “Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alatpengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tertrulis, tes lisan maupun tes perbuatan”.

Menurut Purwanto (2009:34) “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar” Selanjutnya menurut Suprijono (2009:5) “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar IPS di SD biasanya dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari suatu penilaian proses dan hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar IPS di SD merupakan perubahan keterampilan, sikap, pengertian, dan pengetahuan yang dikategorikan dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar ketiga ranah tersebut, dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, dan kata-kata. Hasil belajar IPS di SD biasanya dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari suatu penilaian

proses dan hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti proses pembelajaran.

2. Hakikat Pembelajaran IPS di SD

a. Pengertian IPS

Istilah IPS merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “Social Studies” dalam kurikulum persekolahan negara lain. Menurut Somantri (dalam Sapriya 2009:11) mendefinisikan “pendidikan ilmu sosial adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan”.

Menurut Trianto (2012:171) “IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu –ilmu sosial , seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya”. Adapun Depdiknas (2006:576) mengartikan “IPS adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Berdasarkan pengertian IPS menurut ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa IPS adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Pembelajaran IPS di SD harus didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai. Trianto (2012:176) mengungkapkan tentang tujuan dari pembelajaran IPS di SD sebagai berikut:

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Adapun Gross (dalam Solihatin 2011:48) “ Tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupannya dimasyarakat”.

Depdiknas (2006:575) lebih merinci tujuan mata pelajaran IPS sebagai berikut:

1) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan tujuan pembelajaran IPS di SD adalah untuk menyiapkan siswa dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawabnya sebagai anggota masyarakat. Dengan pembelajaran IPS siswa akan mampu mengembangkan

penalarannya terhadap persoalan atau permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

Adapun Depdiknas (2006:575) membagi ruang lingkup mata pelajaran IPS atas beberapa aspek yaitu: “1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, dan 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan ruang lingkup yang telah dipaparkan diatas, dalam penelitian ini peneliti akan mengambil materi tentang menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan yang terdapat dalam ruang lingkup yaitu waktu, berkelanjutan, dan perubahan.

Materi siklus 1 pertemuan 1 adalah perjuangan di medan pertempuran dan materi siklus 1 pertemuan 2 peneliti mengambil materi tentang perjuangan melalui perundingan. Sedangkan pada siklus 2 peneliti memilih materi tentang menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan.

3. Hakekat Model *Cooperative Learning*

a. Pengertian Model *Cooperative Learning*

Model *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh

ketergantungan dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Davidson dan Kroll (dalam Nurasma 2008:3) “*Cooperative learning* adalah kegiatan yang berlangsung dilingkungan belajar siswa dalam kelompok kecil yang saling berbagi ide-ide dan bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam tugas mereka”.

Hal ini juga didukung oleh Slavin (dalam Solihatin 2012:102) “*Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen”.

Menurut Made Wena, (2012:189) “*Cooperative learning* merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu”. Menurut Purwanto (2009:267) “*Cooperative learning* adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik, sekaligus keterampilan sosial termasuk interpersonal skill”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa *Cooperative Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang mengajak siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil sebagai suatu tim dalam memecahkan masalah, menyelesaikan tugas, atau untuk menyelesaikan suatu tujuan bersama.

b. Tujuan model *Cooperative Learning*

Tujuan model *Cooperative Learning* adalah menekankan kepada siswa siswa bahwa dengan bekerja sama kita akan dapat mencapai tujuan bersama dan individu dengan mudah. Arends (dalam Suprihartiningrum 2013:197) menjelaskan model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai sekurang-kurangnya tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap perbedaan individu, dan pengembangan keterampilan sosial”

Rianto (2009:267) menjelaskan bahwa tujuan model *Cooperative Learning* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Individual: Keberhasilan seseorang ditentukan oleh orang itu sendiri tidak dipengaruhi oleh orang lain.
- 2) Kompetitif: Keberhasilan seseorang dicapai karena kegagalan orang lain (ada ketergantungan negatif).
- 3) Kooperatif: Keberhasilan seseorang karena keberhasilan orang lain, orang tidak dapat mencapai keberhasilan dengan sendirian.

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan *Cooperative Learning* adalah dengan adanya perbedaan dan kerjasama dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal sekaligus juga membantu dalam kehidupan sosial siswa.

c. Prinsip Model *Cooperative Learning*.

Prinsip dan ide *Cooperative Learning* merupakan kajian utama untuk menjalankan atau melaksanakan pembelajaran *Cooperative Learning*. Nurasma (2009:4) menyatakan “Dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif setidaknya terdapat lima prinsip belajar yang dianut, yaitu prinsip belajar siswa aktif, belajar bekerjasama pembelajaran partisipatorik, mengajar reaktif dan pembelajaran yang menyenangkan ”.

Roger dan David (dalam Rusman 2010:212) menjelaskan bahwa terdapat lima prinsip dasar dalam model *Cooperative Learning* secara ringkas sebagai berikut:

- 1) Prinsip ketergantungan positif, yaitu keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok.
- 2) Tanggung jawab perseorangan, yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya.
- 3) Interaksi tatap muka, yaitu memberikan kesempatan luas kepada setiap anggota kelompok melakukan interaksi.
- 4) Partisipasi dan komunikasi, yaitu melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Evaluasi proses kelompok, yaitu menjadwalkan waktu bagi kelompok untuk mengevaluasi hasil kerja sama mereka.

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa prinsip model *Cooperative Learning* adalah tanggung jawab individual untuk

mencapai tujuan bersama, prinsip ketergantungan, adanya interaksi dalam kelompok, dan evaluasi kerja kelompok.

4. Hakikat Model *Cooperative Script*

a. Pengertian Model *Cooperative Script*

Menurut Hanafiah (2009:42) “*Cooperative Script* merupakan model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari”. Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Suyatno (2009:75) “*Cooperative Script* merupakan model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari”

Menurut Istarani (2012:15) “*Cooperative Script* merupakan model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari.”

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran dimana siswa bergantian secara berpasangan melisankan ringkasan materi yang dipelajari. Kemudian siswa yang mendengarkan memberi masukan terhadap ringkasan yang dibacakan temannya.

b. Kelebihan model *Cooperative Script*

Cooperative Script merupakan salah satu tipe pada *Cooperative Learning*, secara umum setiap keunggulan yang ada pada *Cooperative learning* juga dimiliki oleh tipe *Cooperative Script*. Menurut Danserau

(dalam Hadi 2007:2) menyatakan “Pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat mempelajari materi yang lebih banyak dari siswa yang belajar sendiri”.

Hal senada juga diungkapkan Hamdani (2011:89) “*Cooperative Script* melatih pendengaran, ketelitian atau kecermatan, setiap siswa mendapat peran dan melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan. Sedangkan Spurlin (dalam Hadi 2007:1) menyatakan “*Cooperative Script* dapat mendorong siswa untuk mendapatkan kesempatan mempelajari bagian lain dari materi yang tidak dipelajarinya”.

Adapun Fajri (2009:3) mengungkapkan “kelebihan dari model pembelajaran *Cooperative Script* adalah: (1) melatih pendengaran, ketelitian/kecermatan, (2) setiap siswa mendapat peran, (3) melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan”.

Selanjutnya secara lebih rinci berdasarkan tahapan-tahapan dalam pembelajaran *Cooperative Script*, Istarani (2012:16) mengungkapkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Cooperative Script* yaitu:

- 1) *Cooperative Script* mengajarkan siswa menjadi percaya pada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain.
- 2) *Cooperative Script* mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya. Ini secara khusus bermakna ketika dalam proses pemecahan masalah.

- 3) *Cooperative Script* membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa lemah dan menerima perbedaan ini.
- 4) *Cooperative Script* suatu strategi efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri, dan hubungan interpersonal positif antara satu siswa dengan yang lain, meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan sikap positif terhadap sekolah.
- 5) *Cooperative Script* banyak menyediakan kesempatan pada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban itu.
- 6) *Cooperative Script* suatu strategi yang dapat digunakan secara bersama dengan orang lain seperti pemecahan masalah.
- 7) *Cooperative Script* mendorong siswa lemah untuk tetap berbuat, dan membantu siswa pintar mengidentifikasi celah-celah dalam pemahamannya.
- 8) Interaksi yang terjadi selama *Cooperative Script* membantu memotivasi dan mendorong pemikirannya.
- 9) Dapat memberikan kesempatan pada siswa para siswa belajar keterampilan bertanya dan mengomentari suatu masalah.
- 10) Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan diskusi.
- 11) Memudahkan siswa melakukan interaksi sosial.
- 12) Menghargai ide orang lain yang dirasa lebih baik.

13) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah:

- 1) Siswa dapat menemukan sendiri materi-materi yang harus dikuasai.
- 2) Bekerja sama dengan orang lain bisa membantu siswa mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit.
- 3) Siswa dapat berlatih mengungkapkan kesalahan temannya dan membenarkan kesalahpahaman tentang materi yang dipelajari.
- 4) Siswa dapat mempelajari materi lebih banyak dari temannya.
- 5) Memberikan kesempatan untuk mengulangi untuk membantu mengingat kembali.
- 6) Siswa dapat menghormati dan menerima perbedaan.
- 7) Meningkatkan rasa percaya diri siswa.
- 8) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

c. Langkah-langkah Model *Cooperative Script*

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* secara umum hampir sama dengan model pembelajaran *cooperative* lainnya, namun yang membedakan adalah pelaksanaannya yang berpasangan dan saling bertukar peran. Adapun Hanafiah (2009:43) menjelaskan bahwa langkah-langkah model *Cooperative Script* yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa siswa untuk berpasangan.

- 2) Guru membagikan wacana atau materi setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- 4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar:
 - a) Menyimak, mengoreksi, dan menunjukkan gagasan pokok yang kurang lengkap.
 - b) Membantu menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- 5) Bertukar peran, yaitu peran yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar, dan sebaliknya.
- 6) Kesimpulan bersama-sama antara siswa dengan guru.
- 7) Penutup

Danserau (dalam Komalasari 2010:63) menjelaskan bahwa langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa untuk membuat berpasangan.
- 2) Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.

- 4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
- 5) Sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat /menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- 6) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.
- 7) Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru.
- 8) Penutup

Lie (2010:71) memberikan sedikit modifikasi terhadap langkah-langkah model *Cooperative Script* yang dikemukakan oleh Danserau, dkk yang secara ringkas dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

- 1) Guru membagi bahan pelajaran yang diberikan menjadi dua bagian.
- 2) Mengaktifkan skemata siswa dengan memberikan pengenalan mengenai topik yang dibahas dalam bahan pelajaran. Ini dapat dilakukan dengan cara menuliskan topik di papan tulis dan menanyakan apa yang diketahui siswa mengenai topik tersebut.
- 3) Siswa dipasangkan
- 4) Bagian bahan pertama diberikan pada siswa yang pertama, sedangkan bagian bahan yang kedua diberikan kepada siswa yang kedua.

- 5) Siswa disuruh membaca dan membuat ringkasan beberapa hal penting yang berkaitan dengan topik.
- 6) Setelah selesai, siswa saling menukar/membacakan pada pasangan masing-masing.
- 7) Masing-masing siswa melengkapi ringkasan mereka
- 8) Masing-masing siswa menerima bahan pelajaran secara keseluruhan dari guru
- 9) Kegiatan penutup, diskusi mengenai bahan pelajaran antara pasangan atau dengan seluruh kelas.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script* menurut Elfis (2010:4) adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menulis topik pembelajaran
- 2) Guru menulis tujuan pembelajaran
- 3) Guru membagi siswa dalam 2 tipe kelompok yaitu A dan B. Masing-masing kelompok dalam tiap tipe beranggotakan 4 orang (A-1= 4 orang, A-2 = 4 orang dst, B-1= 4, B-2 = 4 orang, dst)
- 4) Masing-masing kelompok tipe A dan B mengerjakan kegiatan dengan bahan yang berbeda
- 5) Guru memasangkan 1 siswa dari kelompok tipe A dengan 1 siswa dari kelompok tipe B
 - a) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.

- b) Seorang siswa bertugas sebagai pembicara, yaitu menyampaikan tugas dan hasil tugasnya dan seorang siswa sebagai pendengar
 - c) Bertukar peran, yang semula sebagai pembicara berperan sebagai pendengar dan yang semula sebagai pendengar berperan sebagai pembicara
- 6) Guru meminta salah satu pasangan untuk mempresentasikan hasil kegiatannya
 - 7) Diskusi kelas
 - 8) Guru membimbing siswa menyusun kesimpulan.

Selanjutnya langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script* menurut Istarani (2012:15) langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa untuk berpasangan.
- 2) Guru membagikan wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.
- 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- 4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.

Siswa yang lain:

- a) Menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.
- b) Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.

- 5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti di atas.
- 6) Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru.
- 7) Penutup.

Pada penelitian yang direncanakan ini, peneliti akan melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan langkah-langkah model *Cooperative Script* yang dikemukakan oleh Istarani seperti yang dipaparkan diatas. Adapun alasan peneliti memilih langkah-langkah tersebut adalah karena langkah-langkah yang dikemukakan lebih lebih mudah dipahami sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

d. Penggunaan Model *Cooperative Script* dalam Pembelajaran IPS

Penggunaan model *Cooperative Script* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan penguasaan serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Materi pembelajaran IPS yang peneliti gunakan dalam penelitian tindakan kelas nanti adalah **KD 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan**. Adapun penggunaan model *Cooperative Script* dalam pembelajaran IPS dengan materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Istarani, peneliti lebih memilih langkah-langkah Istarani diantara langkah-langkah lainnya

karena menurut peneliti langkah-langkahnya lebih mudah dipahami, dan langkah-langkah menurut Istarani dapat dijabarkan sebagai berikut:

Langkah pertama, guru membagi siswa untuk membuat berpasangan. Guru membagi siswa duduk berpasangan berdasarkan kemampuan akademiknya yang dilihat dari nilai ujian mid semester I siswa.

Langkah kedua, guru membagikan wacana/materi tentang menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan kepada setiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasannya. Pada langkah kedua ini, sebelum dibagikan wacana guru terlebih dahulu melakukan eksplorasi dengan meminta siswa mengamati dan menjawab pertanyaan guru tentang gambar para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan yang di pajang guru. Setelah itu, guru membagikan wacana pada masing-masing siswa tentang pahlawan.

Langkah ketiga, guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Masing-masing siswa terlebih dahulu diminta membaca wacana tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan yang telah dibagikan guru. Kemudian siswa diminta mengidentifikasi atau meringkas sesuai dengan poin-poin ringkasan yang telah ditetapkan guru. Agar berjalan dengan baik, guru berkeliling membimbing siswa untuk memastikan setiap siswa membaca dan meringkas wacana sesuai dengan yang

diperintahkan guru. Setelah itu, guru menetapkan siapa yang terlebih dahulu menjadi pembicara dan pendengar.

Langkah keempat, pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak/mengoreksi/melengkapi ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lain. Sementara siswa yang lain menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/ menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.

Langkah kelima, bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

Langkah keenam, merumuskan simpulan bersama-sama siswa dan guru. Siswa diminta mendengarkan penguatan guru terhadap materi yang dipelajari, kemudian siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran.

Langkah ketujuh, penutup, pada kegiatan penutup siswa diminta mengerjakan evaluasi yang diberikan guru secara individu.

5. Rencana Pembelajaran IPS di SD

a. Pengertian RPP

Sebelum melakukan pembelajaran seorang guru harus menyusun suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menurut Muslich

(2009:53) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang akan ditetapkan guru dalam pembelajaran di kelas.” Sedangkan menurut Mulyasa “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.”

Selanjutnya menurut Suprihatiningrum (2013:2009) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.”

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang disusun sebelum dilakukannya kegiatan pembelajaran.

b. Tujuan dan Fungsi RPP

RPP yang disusun oleh guru digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. RPP yang disusun oleh guru digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Rusman (2009:492) tujuan RPP adalah:

- 1) Memberikan landasan pokok bagi guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan,
- 2) Memberikan gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek dalam setiap pertemuan,
- 3) Mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses pembelajaran,
- 4) Melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai

acuan kerja yang logis dan sistematis, 5) Karena disusun dengan menggunakan pendekatan sistem, memberi pengaruh terhadap pengembangan individu siswa.

Selanjutnya Kunandar (2010:263) mengatakan bahwa tujuan RPP adalah untuk “1) Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar, 2) Dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa RPP menjadi pedoman bagi guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan, mempermudah dalam mengamati, menganalisis dan memprediksi program pembelajaran.

Sementara itu, RPP memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran. Menurut Mulyasa (2009:217) fungsi RPP ada dua, yaitu:

1) Fungsi perencanaan pelaksanaan pembelajaran, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang matang, 2) Fungsi pelaksanaan, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan”.

Kemudian menurut Kunandar (2010:263) “Fungsi rencana pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi RPP adalah sebagai patokan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran sehingga dapat mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Oleh karena itu, seorang guru harus menyusun RPP agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih terarah.

c. Komponen-komponen RPP

RPP merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Menurut Muslich (dalam Suprihatiningrum 2013:111) “Komponen terpenting pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran pembelajaran diarahkan pada lima aspek, yaitu a) perumusan tujuan pembelajaran, b) pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, c) pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, d) skenario/kegiatan pembelajaran, e) penilaian hasil belajar.

Menurut Mulyasa (2009:213) “komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen RPP adalah: a) perumusan tujuan pembelajaran, b) pemilihan dan pengorganisa...n materi ajar, c) pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, d) skenario/kegiatan pembelajaran, e) penilaian hasil belajar.

B. Kerangka Teori

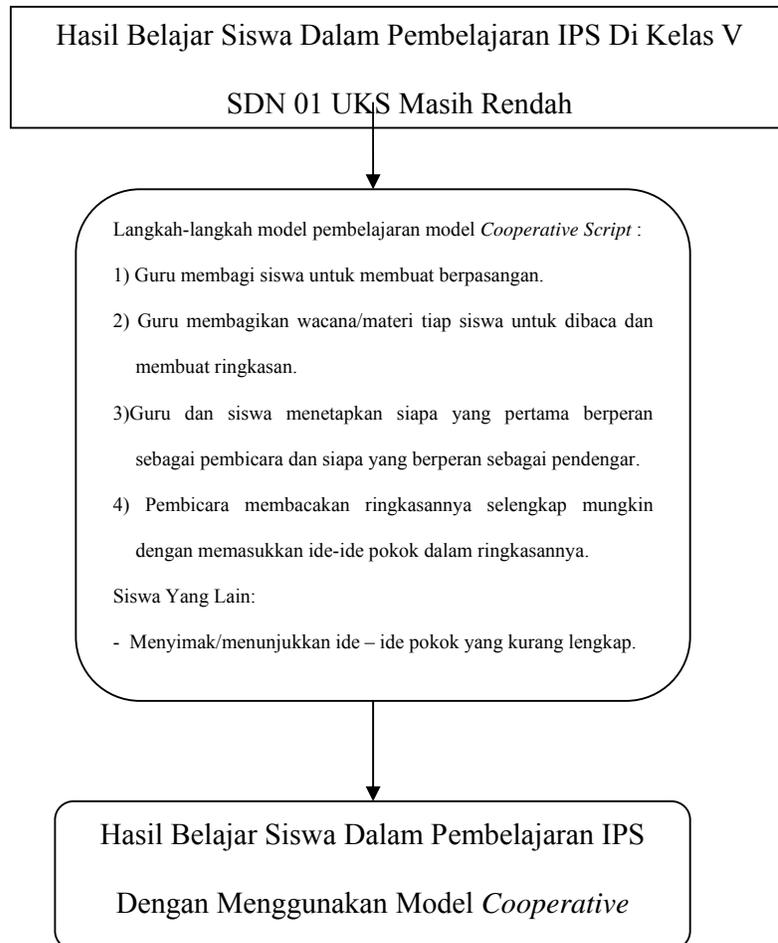
Suatu pembelajaran akan menarik bagi siswa apabila seorang guru telah mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat terwujud apabila seorang guru telah mampu menggunakan strategi, pendekatan, model atau metode yang tepat dengan siswanya.

Mata pelajaran IPS seringkali menjadi pelajaran yang menjenuhkan bagi siswa jika guru tidak menggunakan model atau strategi yang tepat, dan hal ini tentu akan mempengaruhi proses serta hasil belajar siswa. Agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa terutama pada mata pelajaran IPS seorang guru dapat menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

Model *Cooperative Script* ini tentunya memiliki keunggulan yang mengajak siswa untuk bersosialisasi dan bekerjasama dalam kelompok dan pasangannya, memupuk sikap-sikap positif siswa seperti rasa tanggungjawab, mau menerima pendapat teman, rajin, dan lain sebagainya. Selain itu, langkah pembelajaran *Cooperative Script* mengkolaborasikan antara penilaian individu dan kelompok secara adil sehingga menuntut kerjasama yang baik dalam kelompok.

Untuk lebih jelasnya peneliti menggambarkan kerangka teorinya sebagai berikut:

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran pembelajaran IPS di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang dengan menggunakan model *Cooperative Script* dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah model *Cooperative Script*, antara lain: (1) Guru membagi siswa untuk berpasangan, (2) Guru membagikan wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya, (3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, (4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, (5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, (6) Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru, (7) Penutup. Rencana pelaksanaan pembelajaran pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang. Pengamatan RPP pada siklus I memperoleh nilai 79,16% dengan kualifikasi baik. Selanjutnya pengamatan pada siklus II adalah 87,5% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Script*, dapat diamati dari aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru pada

siklus I dengan nilai 77,08% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 90,38% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Sedangkan aspek siswa pada siklus I memperoleh nilai 77,08% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 90,38% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Script*, sudah termasuk dalam kualifikasi sangat baik.

3. Penggunaan model *Cooperative Script*, dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 40% meningkat menjadi 92%. Rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II di mana siswa sudah banyak memperoleh nilai di atas ketuntasan yang ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Agar membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan komponen-komponen rancangan pelaksanaan pembelajaran yang baik. Hal ini dilakukan agar pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa.
2. Disarankan kepada guru hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Cooperative Script*, memperhatikan ke 7 langkah-

langkahnya dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan ketujuh langkahnya akan memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Agar menciptakan suasana belajar yang membuat siswa aktif dan menyenangkan. Hal ini akan membuat siswa belajar dengan lebih semangat dengan menerapkan langkah-langkah model *Cooperative Script*, dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Baswori dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Elfis, 2010. *Model Pembelajaran Cooperative Script*. **Error! Hyperlink reference not valid.** di akses tanggal 16 November 2013 jam 17.30 WIB
- Fajri satrio. 2009. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Keaktifan Siswa*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah <http://etd.eprints.ums.ac.id/7193/1/A410050053.PDF> di akses tanggal 16 November 2013 jam 17.30 WIB
- Hadi.2007. *Manfaat Pembelajaran Cooperative Script*. <http://biologyeducationresearch.blogspot.com/2009/12/manfaatpembelajaran-cooperative-script.html> di akses tanggal 16 November 2013 jam 17.30 WIB
- Hadi.2007. <http://biologyeducationresearch.blogspot.com/2009/12/manfaatpembelajaran-cooperative-script.html> di akses tanggal 16 November 2013 jam 17.30 WIB
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hanafiah dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama

- Hermawan, Asep Herry. 2007. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konstektual*. Bandung : PT Refika Aditama
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Kusumah. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat: Permata Putri Media
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo
- Lie, Anita. 2010. *Mempraktekkan Cooperatif Learning Di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia
- Mohammad. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset
- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurasma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Nurasma. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Purwanto. Ngilim. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rameli Agam. 2008. *Menulis Proposal*. Yogyakarta: Familia

- Rianto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ruswandi Hermawan, dkk. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: UPI PRESS
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyanto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 13 Surakarta.
- Suharsimi, Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Solihatin, Etin. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprihartiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uyu Wahyudin. 2006. *Evaluasi Pembelajaran SD*. Bandung: UPI Press
- Wena, Made. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara